

ABSTRAK

PENGEMBANGAN *WEBSITE* KAMUS BAHASA LAMPUNG BERBASIS KOMUNITAS MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* QWIK

Oleh

DEDE KURNIAWAN

Bahasa Lampung menghadapi ancaman kepunahan yang disebabkan oleh penurunan minat generasi muda dan kurangnya dokumentasi bahasa. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian melalui media digital yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan situs web kamus Bahasa Lampung berbasis komunitas dengan menggunakan teknologi modern seperti Qwik. Situs web ini diharapkan dapat menjadi solusi pembelajaran bahasa oleh masyarakat luas pada umumnya dalam memahami Bahasa Lampung. Situs web ini dikembangkan dengan menggunakan *framework* Qwik dan metode pengembangan perangkat lunak Scrum. Pengujian situs web ini dilakukan dengan menggunakan Google Lighthouse untuk menguji performa, serta *blackbox testing* dan *User Acceptance Test* (UAT) untuk menguji fungsionalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs web berhasil dikembangkan selama 9 sprint dengan total 26 *backlog* yang terbagi ke dalam 5 *epic* dan tiga jenis pengujian. Pengujian performa dengan Google Lighthouse mendapatkan skor 99,87% untuk perangkat *desktop* dan 89,66% untuk perangkat *mobile*. Pengujian *blackbox testing* terdiri dari 93 skenario yang dilakukan sebanyak dua kali dengan tingkat keberhasilan 100% pada pengujian kedua. Pengujian dengan metode *User Acceptance Test* mendapatkan skor rata-rata 95,02%.

Kata kunci: Bahasa Lampung, Qwik, Scrum, Google Lighthouse, UAT

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF A COMMUNITY-BASED LAMPUNG LANGUAGE DICTIONARY WEBSITE USING QWIK FRAMEWORK

By

DEDE KURNIAWAN

The Lampung language is facing the threat of extinction due to declining interest among younger generations and the lack of proper linguistic documentation. Therefore, preservation efforts through easily accessible digital media are necessary. This study aims to develop a community-based Lampung language dictionary website utilizing modern technologies such as the Qwik framework. The website is expected to serve as a language learning solution for the general public to better understand the Lampung language. The website was developed using the Qwik framework and the Scrum software development methodology. Testing was conducted through three methods: Google Lighthouse for performance evaluation, black-box testing, and User Acceptance Testing (UAT) for functionality assessment. The development process was completed over the course of 9 sprints, consisting of 26 backlog items grouped into 5 epics. Performance testing using Google Lighthouse yielded a score of 99.87% on desktop and 89.66% on mobile devices. The black-box testing involved 93 scenarios executed twice, achieving a 100% success rate in the second round. User Acceptance Testing recorded an average user satisfaction score of 95.02%.

Keywords: Lampung Language, Qwik, Scrum, Google Lighthouse, UAT